

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis Pengaruh Literasi Keuangan, *Financial technology*, dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan Generasi Z di Kota Surabaya. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan yang telah diuraikan pada Bab IV dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan Generasi Z di Kota Surabaya. Semakin tinggi pemahaman individu mengenai konsep dasar keuangan, produk dan jasa keuangan, sikap, serta perilaku keuangan semakin baik pula kemampuan mereka dalam menyusun anggaran, mengendalikan pengeluaran, merencanakan keuangan jangka panjang, mengelola utang, serta menabung dan berinvestasi.
2. *Financial technology* berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan Generasi Z di Kota Surabaya. Kemudahan layanan pembayaran digital seperti e-wallet dan QRIS meningkatkan *perceived behavioral control* individu dalam memantau, mencatat, dan mengendalikan arus kas sehari-hari sehingga mendorong pengelolaan keuangan yang lebih baik terutama Ketika penggunaannya diimbangi dengan literasi keuangan yang memadai.
3. Gaya hidup tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan Generasi Z di Kota Surabaya. Kecenderungan hedonis pada aktivitas, minat, dan opini responden secara tidak langsung menentukan baik buruknya pengelolaan

keuangan mereka yang diduga disebabkan oleh adanya kontrol diri, peran literasi keuangan dan *financial technology* yang lebih dominan serta keterbatasan indikator gaya hidup yang digunakan dalam menangkap dimensi perilaku konsumtif secara spesifik.

Secara umum hasil penelitian ini mengonfirmasi relevansi *Behavioral Finance Theory* dan *Theory of Planned Behavior* dalam menjelaskan pengelolaan keuangan Generasi Z di mana faktor-faktor yang berkaitan langsung dengan kemampuan kognitif dan kemudahan instrumental yaitu literasi keuangan dan *financial technology* terbukti menjadi determinan yang lebih kuat dibandingkan faktor gaya hidup semata.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diupayakan sesuai dengan prosedur ilmiah yang benar, namun masih memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya antara lain:

1. Variabel gaya hidup dalam penelitian ini dikur melalui indikator aktivitas, minat, dan opini menurut Schiffman & Kanuk (2015) yang bersifat relatif umum sehingga belum secara spesifik menangkap dimensi perilaku hedonis maupun pembelian impulsif yang lebih tajam. Keterbatasan instrument ini diduga menjadi salah satu penyebab tidak signifikannya pengaruh gaya hidup hedonisme terhadap pengelolaan keuangan pada penelitian ini.
2. Ruang lingkup *financial technology* dalam penelitian ini hanya difokuskan pada sistem pembayaran digital seperti e-wallet dan QRIS, sehingga belum mencakup

jenis layanan fintech lain seperti pinjaman online, investasi berbasis aplikasi, maupun asuransi digital yang turut berkembang di kalangan Generasi Z.

3. Objek penelitian ini terbatas pada Generasi Z yang berdomisili di Kota Surabaya sehingga hasil penelitian ini belum tentu dapat digeneralisasikan pada Generasi Z di wilayah lain yang memiliki karakteristik sosial, ekonomi, dan tingkat adopsi *financial technology* yang berbeda.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian di atas, berikut beberapa saran yang dapat disampaikan bagi pihak-pihak terkait:

1. Bagi Generasi Z

- 1) Generasi Z disarankan untuk terus meningkatkan literasi keuangan baik melalui edukasi mandiri maupun program-program literasi keuangan yang diselenggarakan oleh Lembaga terkait, mengingat literasi keuangan terbukti menjadi faktor yang paling berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan dalam penelitian ini.
- 2) Generasi Z disarankan memanfaatkan fitur-fitur pada layanan *financial technology* seperti pencatatan transaksi otomatis dan pengingat anggaran secara lebih optimal sebagai alat bantu dalam merencanakan dan mengendalikan keuangan sehari-hari bukan sekedar sebagai alat transaksi.
- 3) Meskipun gaya hedonisme tidak terbukti berpengaruh signifikan dalam penelitian ini, Generasi Z tetap disarankan untuk menjaga kontrol diri dalam pengeluaran yang bersifat konsumtif agar tidak mengganggu tujuan keuangan jangka panjang.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

- 1) Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan indikator gaya hidup yang lebih spesifik dalam mengukur perilaku hedonis misalnya dengan mengadopsi indikator perilaku pembelian impulsif atau kompulsif agar dapat menangkap pengaruh gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan secara lebih tajam.
- 2) Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas ruang lingkup *financial technology* tidak hanya pada sistem pembayaran digital tetapi juga mencakup layanan pinjaman online maupun investasi berbasis aplikasi.
- 3) Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan wilayah maupun memperbesar jumlah sampel penelitian agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan secara lebih luas serta mempertimbangkan penggunaan metode campuran (*mixed method*) untuk memperkaya interpretasi hasil penelitian secara kuantitatif maupun kualitatif.